

Bab 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan diketengahkan kesimpulan, implikasi dan saran yang bersifat sintetik. Hal-hal tersebut akan diuraikan secara terinci sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab empat, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan *lesson study* berbasis sekolah di Kabupaten Sumedang berada pada katagori sedang, hal ini terbukti dengan angka prosentase X_1 , yakni 71,3%.
- 2) Kepemimpinan kepala sekolah sekolah SMP di Kabupaten Sumedang berada pada katagori sedang, hal ini terbukti dengan angka prosentase X_2 , yakni 71,6%.
- 3) Kinerja mengajar guru SMP di Kabupaten Sumedang berada pada katagori sedang, hal ini terbukti dengan angka prosentase Y , yakni 72,0%.
- 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *lesson study* berbasis sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru. Hal tersebut terlihat dari koefisien korelasinya sebagai berikut.
 - a. Terdapat korelasi yang kuat antara *lesson study* berbasis sekolah dengan kinerja guru, yakni sebesar 0,688.
 - b. Terdapat korelasi lemah antara antara *lesson study* berbasis sekolah dengan kepemimpinan kepala sekolah, yakni sebesar 0,557.

- c. Terdapat korelasi yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru, yakni sebesar 0,730.
- 5) *Lesson study* berbasis sekolah berpengaruh positif sebesar 47,3% dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru, serta memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 108,783 + 0,709X_1$. Hal ini berarti kinerja mengajar guru dipengaruhi 47,3% oleh *Lesson Study* berbasis sekolah, dan sisanya 52,7% dipengaruhi hal lain di luar *Lesson Study* berbasis sekolah. Manakala *lesson study* ditingkatkan 1 poin, maka kinerja mengajar guru akan meningkat sebesar 0,709 poin.
- 6) Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif sebesar 53,4% dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru, serta memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 90,268 + 0,502X_2$. Hal ini berarti kinerja mengajar guru dipengaruhi 53,4% oleh kepemimpinan kepala sekolah, dan sisanya 44,6% dipengaruhi hal lain di luar kepemimpinan kepala sekolah. Jika nilai kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan 1 poin, maka kinerja mengajar guru akan meningkat sebesar 0,502 poin.
- 7) Secara simultan, *lesson study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan sebesar 64,8% terhadap kinerja mengajar guru, dan dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,791 + 0,420X_1 + 0,346X_2$. Hal ini berarti kinerja mengajar guru dipengaruhi 64,8% oleh *Lesson Study* berbasis sekolah dan kinerja kepala sekolah secara bersama-sama, dan sisanya 35,2% dipengaruhi hal lain di luar *lesson study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat disimpulkan secara umum bahwa kinerja mengajar guru bisa ditingkatkan dengan *lesson study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, penulis dapat merumuskan beberapa implikasi hasil penelitian ini. Rumusan implikasi menekankan pada upaya peningkatan *lesson study* berbasis sekolah (X_1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X_2), sehingga kinerja mengajar guru (Y) dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru baru mencapai tahap sedang, oleh sebab itu perlu diupayakan untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut harus diupayakan dengan cara-cara memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kinerja mengajar tersebut. Berdasarkan penelitian ini, terdapat dua hal yang positif mempengaruhi kinerja mengajar guru, yakni *lesson study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

5.2.1 Upaya Meningkatkan Kinerja Mengajar melalui Peningkatan *Lesson Study* Berbasis Sekolah

Hasil analisis dan kesimpulan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, ternyata terdapat hubungan positif antara *lesson study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru. Dalam hal ini dapat

dikatakan bahwa semakin baik *lesson study* berbasis sekolah, maka akan semakin baik pula kinerja mengajar guru.

Secara keseluruhan *lesson study* berbasis sekolah berada pada klasifikasi sedang, sehingga perlu ada upaya untuk meningkatkan kegiatan *lesson study* berbasis sekolah tersebut. Untuk meningkatkan *lesson study* berbasis sekolah tersebut perlu dilakukan upaya-upaya yang ada kaitannya dengan *lesson study* berbasis sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan *lesson study* tersebut adalah membuat perencanaan yang matang, mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, mengadakan pengamatan yang akurat dan memberi ulasan yang logis, serta menindaklanjuti temuan dari pengamatan kegiatan pembelajaran tersebut.

Perencanaan *lesson study* berbasis sekolah meliputi berbagai hal. Diantaranya, harus dibuat program kerja yang baik; disusun jadwal kegiatan yang representatif; disusun program perencanaan pembelajaran yang lengkap, mulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, sampai dengan menyusun evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan *lesson study* berbasis sekolah agar mencapai hasil yang maksimal perlu dilakukan hal-hal berikut. Pelaksanaan disesuaikan dengan rencana yang telah disepakati; kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan; kegiatan diamati langsung oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran lain; diidentifikasi masalah yang timbul ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan dalam *lesson study* harus menganalisis pencapaian tujuan pembelajaran; diadakan evaluasi untuk peningkatan pembelajaran; pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran dan manfaatnya; serta yang paling penting dalam kegiatan pengamatan, pengamat harus jeli dalam menganalisis setiap langkah pembelajaran dan harus mengamati motivasi siswa untuk belajar.

Kegiatan yang terakhir dalam *lesson study* adalah tindak lanjut, yakni mengimplementasikan hasil *sharing* ketika pengamatan dilakukan. Hasil *sharing* tersebut seyogyanya digunakan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

5.2.2 Upaya Meningkatkan Kinerja Mengajar melalui Peningkatan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah masih berada pada taraf sedang, sehingga untuk mampu meningkatkan kinerja mengajar guru perlu ada upaya peningkatan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mendorong dan mengarahkan guru untuk melaksanakan profesinya secara profesional guna mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Hal yang harus diperhatikan kepala sekolah untuk bisa meningkatkan kinerja mengajar guru antara lain memiliki kompetensi manajerial, sehingga berperan sebagai manajer dalam sekolah; sebagai innovator, dengan cara berani mengadakan perubahan-perubahan dalam pendidikan di sekolah; berperan sebagai supervisor, kepala sekolah senantiasa melakukan supervisi secara terencana dan berkala, dan ditindaklanjuti; berperan sosial, artinya kepala sekolah harus

senantiasa memiliki kepedulian sosial, dan tanggap akan perubahan sosial, sebab sekolah merupakan sistem sosial terbuka.

5.3 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi, penulis merumuskan saran-saran kepada pihak-pihak terkait demi peningkatan kinerja mengajar guru di SMP sebagai berikut.

1. Untuk Kepala Dinas Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa *lesson study* berbasis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru, oleh sebab itu perlu dirumuskan kebijakan untuk memberlakukan kegiatan *lesson study* untuk seluruh SMP, tidak hanya berlaku bagi SMP Negeri 4 Sumedang dan SMP Negeri 1 Tomo saja. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki kontribusi yang tidak sedikit untuk peningkatan kinerja guru, oleh sebab itu perlu ada terobosan-terobosan baru dalam rangka rekrutmen dan pengembangan kompetensi kepala sekolah, agar kepala sekolah-kepala sekolah mendatang merupakan orang-orang yang lebih berkompeten dalam bidangnya.

2. Untuk Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *lesson study* dan kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja mengajar guru, oleh sebab itu, bagi sekolah yang menyelenggarakan kegiatan *lesson study* berbasis sekolah, kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan *lesson study* di sekolah, sehingga seluruh guru merasa butuh akan kegiatan tersebut.

3. Untuk guru

Sesuai hasil temuan di lapangan, kegiatan *lesson study* berkontribusi positif terhadap kinerja mengajar guru, oleh sebab itu, seyogyanya para guru lebih berkonsentrasi pada kegiatan *lesson study* tersebut. *Lesson study* bukan kegiatan yang formalitas saja, melainkan suatu program inovatif yang baik untuk peningkatan kualitas pendidikan.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini sudah terbukti bahwa *lesson study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kinerja mengajar guru, untuk lebih meyakinkan lagi pembuktian tersebut kiranya akan lebih baik seumpama ada peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.

